

**KERANGKA ACUAN KERJA  
(KAK)  
KEGIATAN SINKRONISASI PELAKSANAAN KEBIJAKAN BIDANG  
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

**I. PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Sektor industri dan perdagangan telah berperan besar dalam memberikan kontribusi terhadap PDRB Jawa Tengah, pertama menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan, kedua sebagai sumber pendapatan masyarakat dan ketiga sebagai penopang utama pembangunan sektor-sektor lain dan penggerak perekonomian daerah maupun nasional.

Perkembangan sektor industri dan perdagangan di Jawa Tengah dapat dilihat dari perkembangan unit usaha (IKM/UKM), penyerapan tenaga kerja, nilai investasi, nilai produksi dan sumbangan terhadap PDRB. Secara umum kondisi makro perekonomian Jawa Tengah cenderung semakin meningkat dibanding tahun sebelumnya. Ekonomi Jawa Tengah tahun 2019 tumbuh 5,41 persen, menguat dibandingkan pencapaian pada 2018 (5,31 persen). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha informasi dan komunikasi (11,62 persen). Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPRT) sebesar 10,90 persen. Struktur ekonomi Jawa Tengah 2019 dari sisi produksi masih tetap didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan yaitu sebesar 34,42 persen, sedangkan dari sisi pengeluaran didominasi oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT) yang mencapai sebesar 60,33 persen. Sektor industri dan perdagangan sebagai sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB dan terjaga kestabilan ekonomi perlu dilakukan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan antara Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota dan pelaku usaha agar Pemerintah Daerah serta stakeholder agar lebih proaktif melaksanakan upaya tersebut.

**B. Permasalahan**

1. Dibutuhkan suasana aman dan nyaman bagi masyarakat dalam menghadapi Hari Raya Keagamaan melalui ketersediaan, kelancaran distribusi dan kestabilan harga kebutuhan pokok masyarakat.
2. Di era globalisasi, produk kerajinan Jawa Tengah belum berdaya saing.
3. TPID Kabupaten/Kota di Jawa Tengah banyak yang belum berperan aktif mengkoordinir pengendalian inflasi di daerahnya

4. Pertumbuhan ekonomi/PDRB didominasi 3 (tiga) sektor utama lapangan usaha : industri pengolahan, pertanian dan perdagangan.

## **II. MAKSUD DAN TUJUAN**

### **A. Maksud**

Pelaksanaan kegiatan koordinasi pengembangan Industri dan perdagangan adalah mensinergikan berbagai kebijakan/kegiatan dalam rangka koordinasi pengembangan industri dan perdagangan, kerjasama antar provinsi dan informasi ekonomi regional.

### **B. Tujuan**

1. Terbentuknya sinkronisasi kebijakan antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota dengan melibatkan pelaku usaha agar lebih pro aktif menghadapi hari raya keagamaan, khususnya Lebaran, Natal dan Tahun Baru.
2. Mengembangkan industri kerajinan secara terintegrasi dan bersinergi diarahkan untuk meningkatkan daya saing produk.
3. Mengetahui tingkat pengendalian inflasi di kabupaten/kota dalam menjaga kestabilan harga dan ketersediaan komoditas kepokmas di daerah.
4. Mengetahui perkembangan kegiatan terkait bidang perindustrian dan perdagangan.

## **III. SASARAN DAN BENTUK KEGIATAN**

### **1. Sasaran**

Yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah :

- a. Instansi terkait Provinsi
- b. Kabupaten/Kota
- c. Stakeholder
- d. Kementerian terkait

### **2. Keluaran**

- a. Terlaksananya Rapat Koordinasi Ekonomi, Keuangan dan Industri daerah (EKUINDA) menghadapi hari besar Keagamaan Tahun 2019.
- b. Terlaksananya Rapat Koordinasi Pengembangan Kerajinan Daerah.
- c. Terlaksananya koordinasi TPID Provinsi dengan TPID Kabupaten/Kota
- d. Terlaksananya Koordinasi dan konsultasi bidang perindustrian dan perdagangan.

### 3. Hasil

- a. Terbentuknya sinkronisasi kebijakan antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota dengan melibatkan pelaku usaha agar lebih pro aktif menghadapi hari raya keagamaan, khususnya Lebaran, Natal dan Tahun Baru.
- b. Mengembangkan industri kerajinan secara terintegrasi dan bersinergi diarahkan untuk meningkatkan daya saing produk kerajinan Jawa Tengah.
- c. Mengetahui tingkat pengendalian inflasi di kabupaten/kota dalam menjaga kestabilan harga di daerah.
- d. Mengetahui perkembangan dan keterkaitan bidang perindustrian dan perdagangan.

### 4. Sumber dan Anggaran

Sumber pembiayaan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020 sebesar Rp. 550.000.000,-.

### 5. Kegiatan

- |  |           |
|--|-----------|
| a. Rakor Ekuinda                             | : 1 kali  |
| b. Rakor Pengembangan Kerajinan              | : 2 kali  |
| c. Koordinasi TPID                           | : 15 kali |
| d. Koordinasi dan konsultasi bidang perindag | : 20 kali |

### 6. Jadwal Kegiatan

- |  |                       |
|--|-----------------------|
| a. Rakor Ekuinda                             | : Mei                 |
| b. Rakor Pengembangan Kerajinan              | : Maret dan September |
| c. Koordinasi TPID                           | : Januari-Desember    |
| d. Koordinasi dan konsultasi bidang perindag | : Januari-Desember    |